



Kecakapan Antar Personal

Mia Fitriawati, S. Kom, M.Kom



Teori Interaksi Simbolik



Diperkenalkan oleh G. Herbert Mead tahun 1934 di Universitas Chicago Amerika. Menurut Mead, terjadi dalam dua bentuk utama, yaitu:

1. Percakapan isyarat (interaksi nonsimbolik)
2. Penggunaan simbol-simbol penting (interaksi simbolik)



Definisi singkat dari tiga ide dasar pada interaksi simbolik adalah :



Mind (pikiran)

Self (diri pribadi)



Society (masyarakat)



Tiga tema konsep pemikiran George Herbert Mead yang mendasari interaksi simbolik antara lain:

- 1. Pentingnya makna bagi perilaku manusia.**
- 2. Pentingnya konsep mengenai diri (*self concept*).**
- 3. Hubungan antara individu dengan masyarakat.**



Teori Komunikasi Sosial Budaya



BUDAYA

Buddhayah (Buddhi) – “budi” atau akal

Seluruh cara hidup suatu masyarakat dan menjadi acuan dalam berpikir dan berperilaku yang didapat melalui proses



Wujud Budaya

- **Berbentuk nilai, norma, peraturan, gagasan**
 - Sifat – abstrak
 - Fungsi – mengatur, mengendalikan perbuatan manusia
- **Berbentuk sistem sosial**
 - Yaitu aktivitas manusia yang saling berinteraksi, berhubungan, mengikuti pola tertentu berdasarkan pada adat istiadat yang berlaku
- **Berbentuk benda-benda hasil karya manusia**



Tingkatan Budaya

Formal

Budaya pada tingkatan ini merupakan tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh sebuah masyarakat yang turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya dan hal tersebut bersifat resmi / formal



Tingkatan Budaya

Informal

Pada tingkatan ini, budaya lebih banyak diteruskan oleh suatu masyarakat dari generasi ke generasi berikutnya melalui apa yang mereka lihat, dengar, gunakan dan lakukan, tanpa diketahui alasan melakukan budaya tersebut:





Tingkatan Budaya

Teknis

Pada tingkat ini, aturan yang mengikat secara formal sudah diterapkan. Selain itu ada penjelasan yang logis terhadap budaya yang digunakan.



Proses Transformasi Budaya

- **Enkulturas**
Budaya ditransmisikan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui proses belajar.
- **Akulturas**
Budaya seseorang terbentuk melalui kontak langsung dengan budaya lain yang terjadi secara terus menerus.
- **Subkultur**
Kelompok - kelompok kecil yang tinggal dan berinteraksi dalam kultur yang lebih besar dan dominan.





Definisi Komunikasi Sosial Budaya

Ada beberapa definisi Komunikasi Sosial Budaya :

1. Komunikasi antarbudaa adalah seni untuk memahami dan dipahami oleh khalayak yang memiliki kebudayaan (Sitaram, 1970)
2. Komunikasi bersifat sebagai komunikasi sosial, apabila diantara orang-orang berbeda latar belakang sosial seperti strata sosial, pelapisan sosial, pranata sosial dsb (Rich, 1974)
3. Komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang dalam suatu kondisi menunjukkan adanya perbedaan budaya seperti bahasa, nilai-nilai, adat , kebiasaan (Stewart, 1974)



Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sosial budaya merupakan jenis komunikasi yang sangat dominan dengan frekuensi yang sangat tinggi.

MENGAPA

?



Contoh 1# Komunikasi Sosial Budaya

Bahwa kontak mata dianjurkan selama berkomunikasi di Amerika Utara, ini adalah nilai budaya yang dijunjung tinggi di sana. Bila orang asing berbicara pada penduduk Amerika Utara dengan menghindari kontak mata, maka ia dianggap menyembunyikan sesuatu atau tidak berkata benar.

Cobalah bandingkan dengan nilai sosial budaya di Jawa, justru ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dianjurkan untuk menunduk dan tidak menatap langsung kewajahnya.



Contoh 2# Komunikasi Sosial Budaya

Pada komunikasi sosial budaya jarang berjalan dengan lancar dan tanpa masalah. Dalam kebanyakan situasi, para pelaku interaksi antarbudaya tidak menggunakan bahasa yang sama. Sebuah kata yang berbunyi sama namun bisa jadi berbeda

Misalnya :



1. kata "gedhang" di Jawa artinya Pisang, tetapi di Sunda berarti pepaya.
2. Ketika orang mengatakan, "Silakan dimakan" kemudian di jawab "Atos".... Nah, kata "Atos" bagi orang Jawa artinya "Keras", tetapi orang Sunda berarti "Sudah"



Contoh 3# Komunikasi Sosial Budaya

Ada cerita, seorang mahasiswa asal Padang terheran-heran melihat tulisan disebuah pagar rumah orang kaya di daerah Yogyakarta, “AWAS ANJING GALAK”. Mahasiswa tersebut penasaran ingin tahu, seperti apa Anjing Galak karena di Padang “Galak” berarti “tertawa”.



Kenapa Mempelajari Komunikasi Sosial Budaya

?

